

# KAJIAN KONSEP “CUSTOMIZATION” VITVAL IKEA

Oleh:

**Rinkapati Swatriani**

*Desain Produk, Fakultas Desain dan Seni Kreatif*

*Universitas Mercu Buana*

[rinkapati.swatriani@mercubuana.ac.id](mailto:rinkapati.swatriani@mercubuana.ac.id)

## ABSTRAK

Salah satu keunggulan dari produk-produk yang ditawarkan oleh IKEA adalah mengusung konsep “*customization*” atau kustomisasi. Produk Vitval menerapkan konsep tersebut, yaitu rangka tempat tidur bertingkat yang pada bagian bawah memiliki ruang kosong sehingga dapat dimanfaatkan untuk membuat “ruang” lain dengan menempatkan beberapa perabot yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna, yaitu anak-anak. Metode yang digunakan yaitu kualitatif dengan analisis deskriptif. Hasil penelitian ini yaitu, sebagai pelajar, maka kustomisasi yang dapat dilakukan adalah Vitval dengan meja belajar. Selain itu, melihat ukuran Vitval dan antropometri pengguna, beberapa perabot yang dapat dikustomisasi antara lain sofa, lemari, laci, rak, atau kasur *portable*. Vitval menjadi salah satu solusi bagi orang tua yang ingin memanfaatkan ruang terbatas untuk kamar anak dengan mendapatkan dua ruang dalam satu kamar.

**Kata Kunci:** *Vitval, Kustomisasi, Kamar anak.*

## ABSTRACT

*One of the advantages of the products offered by IKEA is that it carries the concept of "customization". Vitval products apply this concept, namely a bunk bed frame which has empty space at the bottom so that it can be used to create another "space" by placing several pieces of furniture that can be adjusted to the needs of users, the children. The method used is qualitative with descriptive analysis. The results of this study are, as a student, the customization that can be done is Vitval with a study table. In addition, looking at the Vitval size and user anthropometry, some pieces of furniture that can be customized include sofas, cabinets, drawers, shelves, or portable mattresses. Vitval is a solution for parents who want to take advantage of the limited space in their child's room by getting two spaces in one room.*

**Keywords:** *Vitval, Customization, Kid's room.*

**Copyright © 2022 Universitas Mercu Buana. All right reserved**

*Received: June 2<sup>nd</sup>, 2022*

*Revised: August 21<sup>st</sup>, 2022*

*Accepted: September 7<sup>th</sup>, 2022*

## A. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

IKEA hadir di Indonesia pertama kali pada tahun 2014 dengan membuka gerai di Alam Sutera, Tangerang. Berbeda dengan industri ritel lainnya, menurut staf ahli Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) Yongky Suryo Susilo mengatakan, IKEA

tidak bisa dibandingkan dengan ritel lain seperti hipermarket ataupun supermarket. IKEA termasuk kategori ritel jenis *home furnishing lifestyle* dan toko yang merupakan sejenis dan pesaing IKEA adalah Ace hardware, Informa dan home solution.

Meski memiliki pesaing, namun IKEA memiliki nilai lebih yaitu memberikan

inspirasi bagi penggemar produk-produk bernuansa Skandinavia, yang ingin menampilkan tatanan rumah dengan keunikan tersendiri. Selain memberi inspirasi, toko IKEA juga memperkenalkan konsep *do-it-yourself*, dimana pengunjung harus memilih, mengambil barang dan merakitnya sendiri di rumah.

Selain itu, IKEA juga menawarkan konsep “*customization*” atau kustomisasi yang dapat diartikan secara sederhana yaitu menyesuaikan produk dengan kebutuhan konsumen. Hal ini diterapkan dalam produk furnitur, yaitu produk dapat disesuaikan atau dikombinasikan dengan produk lain yang sudah dirancang agar memiliki fungsi yang tepat. Misal dalam produk rangka tempat tidur tingkat untuk anak bernama Vitval. Produk tersebut memiliki satu jenis rangka tempat tidur tingkat yang di bagian bawah dibiarkan kosong tanpa rangka kasur sehingga dapat ditambahkan atau dikombinasikan dengan produk lain, misal meja belajar atau sofa, agar memiliki fungsi lain selain tempat tidur.

Vitval adalah rangka tempat tidur tingkat berwarna putih dan abu-abu muda dengan ukuran 90x200 cm. Memiliki pagar pembatas yang terbuat kain ini adalah detail yang membuat tempat tidur ini unik, cocok bagi yang membutuhkan dua ruang tapi dalam satu produk, tapi memiliki ruang terbatas. Keunggulan ini yang akan dibahas

lebih dalam dengan menggunakan konsep kostumisasi.

Keterbatasan lahan menjadi salah satu alasan mengapa penghuni rumah menginginkan *furniture* yang lengkap namun dengan ukuran ruangan yang terbatas. Dengan konsep tersebut, IKEA mempermudah konsumen yang ingin menerapkan ide memanfaatkan ruangan dengan beberapa furnitur dalam satu ruang, misalnya kamar tidur. Pada masa kini, kamar tidur tidak lagi dipakai sebagai ruang istirahat saja, akan tetapi banyak orang yang melakukan berbagai aktifitas dan menghabiskan waktu di dalam kamar tidur.

Tidak hanya orang dewasa, anak-anak juga membutuhkan kamar untuk beristirahat dan melakukan aktifitas lain untuk mengembangkan kreativitas mereka. Melalui *survey global* yang dilakukan oleh pihak IKEA, rata-rata jawaban anak-anak usia 8 hingga 12 tahun dari seluruh dunia sama; mereka ingin tempat untuk bersantai dan beristirahat di mana mereka dapat berkumpul bersama teman-teman namun masih dekat dengan orang tua mereka. Jawaban ini tidak mengherankan karena anak-anak juga ingin bersantai. Usia pra-remaja adalah usia yang sibuk – baik di dalam maupun di luar.

Dengan temuan ini, IKEA terus melanjutkan proses pengembangan – dengan tujuan agar anak menyukainya (dan tentu saja juga menarik bagi orang tua). Hasilnya, rangkaian termasuk tempat tidur dan perabot

untuk menyimpan, bersantai dan berkumpul, dapat disesuaikan dengan beragam kebutuhan sehingga sangat cocok menjadi pelengkap perabot dalam kamar.

Perabot yang ditempatkan dalam kamar tidur anak juga harus disesuaikan dengan kebutuhan guna mendukung tumbuh kembang anak. Karena keterbatasan lahan yang sudah dibahas sebelumnya, maka pengefisienan kamar tidur anak dengan menempati tempat tidur dan tempat belajar dapat memanfaatkan ranjang susun yang di bagian bawah ranjang dibiarkan kosong.

Dengan melihat konsep penyesuaian produk IKEA terhadap ruangan dan kebutuhan, maka peneliti ingin meninjau penerapan produk Vitval ketika dikombinasikan dengan produk lain dalam sebuah kamar tidur anak.

#### Permasalahan

- a. Bagaimana produk Vitval IKEA dirancang dapat dikostumisasi dengan produk lain dalam kamar tidur anak?
- b. Bagaimana penerapan konsep penyesuaian kebutuhan furniture di kamar tidur anak dari produk Vitval IKEA?

## **B. TINJAUAN PUSTAKA**

### ***a. Customization***

Karena kebutuhan setiap manusia berbeda, maka sebuah produk dirancang agar dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Walaupun sudah ada ukuran dan standarisasi sebuah produk namun tidak menutup kemungkinan

bahwa masih diperlukan penyesuaian produk bagi konsumen. Istilah yang digunakan adalah *customization* atau kostumisasi. Meredith mengungkapkan bahwa *customization* mengacu pada proses menawarkan produk atau jasa secara tetap cocok dengan keinginan dan kebutuhan konsumen (Usmara, 2003). *Customization* adalah upaya untuk menyesuaikan produk dengan keinginan konsumen (Istijanto, 2007).

Di era ini masyarakat terus mengembangkan berbagai macam inovasi salah satunya adalah *customization product* atau bisa disebut dengan produk yang dapat disesuaikan (Mordak, 2017). *Customization product* dikenal juga sebagai strategi produksi yang memungkinkan menawarkan berbagai produk dan layanan yang memenuhi kebutuhan pelanggan serta dapat memuaskan keinginan pelanggan untuk mengekspresikan diri pelanggan terhadap suatu produk (Vidor & Medeiros, 2018).

Sejalan dengan motto IKEA yaitu *to create products that make life at home better*, (menciptakan produk yang membuat hidup di rumah lebih baik) maka konsep *customization* yang ditawarkan oleh IKEA dapat memberikan solusi bagi konsumen yang membutuhkan fungsi tambahan dari menggabungkan beberapa produk dalam satu ruangan. Hal tersebut menjadikan produk yang dijual dapat diterima bahkan bertahan dalam jangka Panjang oleh konsumen.

Penerapan *customization* dapat dilihat sebagai berikut:

1. Harapan pelanggan terhadap produk. Penerapan mass customization memberi harapan terhadap produk raltif bisa tepat bagi pelanggan. Harapan pelanggan menjadi lebih tinggi saat pengalaman membeli yang menyenangkan. Janji dan informasi dipenuhi sesuai dengan kenyataan dan pengalaman membeli menyenangkan tercapai.
2. Tingkat kepuasan pelanggan. Ketika nilai produk bagi pelanggan meningkat karena penerapan mass customization dan produk yang dibeli sesuai dengan harapan pelanggan, maka yang terjadi adalah ktpuasan pelanggan yang meningkat dibandingkan dengan sebelumnya. (A. Usmara: 2003).

Karena kebutuhan dan cita rasa konsumen bervariasi, meskipun usia anak yang akan menggunakan rangka tempat tidur Vitval sama namun konsumen (orang tua) akan memilih produk atau furniture yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi konsumen. Alternatif yang dipilih oleh konsumen bisa menambahkan area belajar atau area bermain atau area bersantai pada bagian bawah tempat tidur.

### ***b. Kamar Tidur Anak***

Kamar tidur merupakan ruangan yang digunakan untuk beristirahat baik untuk orang dewasa ataupun anak-anak. Meskipun demikian, untuk menumbuhkembangkan

karakter anak diperlukan furniture yang mendukung seperti yang dikatakan oleh Augustin (2009) bahwa lingkungan fisik yang didalamnya terdapat beragam objek dan memberikan sensasi untuk anak jelajahi, dapat membantu perkembangan kognitif anak. Augustin juga mengatakan bahwa setiap manusia menerima informasi yang berbeda-beda di dalam sebuah ruangan, tergantung bagaimana orang tersebut menilai apa yang berguna, menarik, diperlukan, dan penting bagi mereka.

Dalam ruangan tidur anak terdapat beberapa elemen seperti posisi tempat tidur serta ruang belajar. Untuk dapat mengefisiensikan kamar tidur anak dengan menempati tempat tidur dan tempat belajar, maka dapat memanfaatkan ranjang susun yang di bagian bawah ranjang dibiarkan kosong. Seperti yang dikatan oleh Brumble Journal (2020), untuk mensiasati kamar tidur anak yang terbatas sebaiknya orang tua menyiapkan ranjang susun (*bunk bed*). Keberadaan bunk bed akan mempermudah merapikan kamar tidur anak yang berantakan. Bunk bed akan menghemat kapasitas ruangan sehingga ada sisa ruang kamar yang bisa dimanfaatkan untuk barang-barang lainnya. Misalnya menambahkan tempat duduk, tempat penyimpanan atau area kosong untuk bermain, karena anak-anak tidak hanya tidur di kamar tetai juga melakukan aktifitas bermain, belajar serta bersosialisasi.

Untuk menerapkan konsep di atas maka penyesuaian furnitur dengan kebutuhan dan ruangan diperlukan, seperti yang dikatakan oleh Patel dan Shah bahwa perabot kamar anak harus disesuaikan dengan tumbuh kembang anak sehingga dapat digunakan dalam jangka waktu lama, disaat anak-anak mulai bernajak dewasa maka hanya perlu mengganti beberapa perabot sesuai dengan kebutuhan mereka (Patel, Shah, 2018).

Konsep perabot modular dirancang agar sesuai dengan dekorasi dan kebutuhan anak-anak di kamar. Konsep ini juga membuat anak dapat bebas bereksperimen dengan kamarnya sendiri dan mengeksplorasi aspek kreatif dari kepribadiannya. Perabot yang digunakan juga ikut “tumbuh” bersama dengan anak-anak yang menyiratkan fleksibilitas perabot dengan kamar tidur namun tetap mengutamakan kebutuhan fungsional serta dekorasi (Bhagchandani, 2005).

### c. *Vitval IKEA*

Salah satu perabot anak yang diproduksi oleh IKEA adalah Vitval. Merupakan rangka tempat tidur tingkat berwarna putih dan abu-abu muda dengan ukuran 90x200 cm. Memiliki pagar pembatas yang terbuat kain ini adalah detail yang membuat tempat tidur ini unik, cocok bagi yang membutuhkan dua ruang tapi dalam satu produk, tapi memiliki ruang terbatas. Menggunakan prinsip “More relaxing, less material”, IKEA telah melakukan eksperimen dengan bahan dasar

yang digunakan untuk Vitval yaitu dengan mengurangi 30% sedikit logam. Hal tersebut dicapai dengan mengganti tepi tempat tidur dengan kain, membuktikan bahwa IKEA berhasil mengurangi jumlah logam hampir sepertiga dibandingkan dengan tempat tidur serupa. IKEA juga menawarkan prinsip “easy to assemble” yang berarti konsumen dapat dengan mudah merakit produk. Seperti Vitval yang sudah memasang kain pada bagian tepi tempat tidur yang sudah terpasang atau menyatu dengan bingkai rangka besi.



Gambar 1. Ukuran Vitval IKEA

Dalam situs IKEA, masyarakat milenial saat ini berhadapan dengan masalah serius, yaitu lahan sempit. Karena itu, orang tua perlu bertindak cermat saat mendesain penataan ruangan agar hasilnya efektif dan tidak menghabiskan ruangan secara sia-sia. Dan salah satu solusi untuk hal ini bisa dimulai dari kamar tidur anak. Penggunaan kasur tingkat yang multifungsi akan membuat ruang sempit menjadi sebuah mahakarya. Di bawah ini adalah beberapa tips desain tempat tidur anak dengan menggunakan ranjang tingkat.

### C. METODE

Metode yang digunakan untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan analisis deskriptif. Teknis analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian kualitatif merupakan proses menggambarkan, menganalisis dan menyimpulkan kejadian atau fenomena dari data yang didapat melalui wawancara narasumber dan pengamatan langsung terhadap objek penelitian, yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia (Sukmadinata, 2017).

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk memperhatikan secara akurat dan mempertimbangkan hubungan aspek dalam fenomena yang sedang diamati untuk mendapat data dari suatu masalah, kemudian diperoleh pemahaman atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang sebelumnya didapat (Mulyana, 2001).

Untuk mengetahui kebutuhan furnitur yang dapat dikostumisasi dengan produk Vitval, maka dilakukan pengamatan terhadap orang tua yang menginginkan perabot yang sesuai dengan kebutuhan anak namun dalam ukuran kamar tidur yang terbatas.

### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil

Vitval memiliki dua jenis produk yaitu, tempat tidur bertingkat dengan dua kasur dan tempat tidur bertingkat dengan satu kasur dan bagian bawah kosong tanpa rangka tempat tidur. Dilihat dari keterangan pada produk bahwa rangka tempat tidur Vitval disarankan untuk digunakan bagi anak usia enam tahun ke atas. Sehingga produk ini cocok bagi anak-anak usia sekolah, seperti Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar dengan melihat peraturan pemerintah saat ini bahwa usia anak untuk masuk Sekolah Dasar adalah tujuh tahun ke atas. Sehingga Vitval cocok digunakan untuk anak-anak yang sudah menerima pendidikan di institusi pendidikan baik formal maupun non formal.

Untuk itu, selain tempat tidur, meja belajar diperlukan untuk usia anak yang sudah bersekolah. Salah satu rangka Vitval yaitu dengan satu kasur dan bagian bawah kosong tanpa rangka kasur dinilai sesuai dengan kedua kebutuhan dasar kamar anak-anak. Karena pada bagian atas, tempat beristirahat dan pada bagian bawah bisa dimanfaatkan sebagai “ruangan” lain seperti ruang belajar dan atau ruang bermain.



Gambar 2. Vitval Ikea

(kiri : Vitval polos, kanan : Vitval yang sudah dikombinasikan dengan perabot lain)

Sumber : Rinkapati, 2022

Seperti contoh gambar di atas, yaitu pemanfaatan kasur Vitval dengan membuat seperti dua ruangan dalam satu ruang yaitu ruang istirahat (kasur pada bagian atas) dan ruang belajar dan bermain atau bersantai pada bagian bawah tempat tidur. Dengan menempatkan meja belajar beserta kursi dan menambahkan matras yang dapat digunakan untuk tempat bermain dan berkumpul dengan teman atau keluarga.

Selain mengkostumisasi Vitval dengan meja belajar dan matras seperti contoh sebelumnya, bagi anak-anak yang sudah beranjak dewasa, dapat membuat ruang santai di bagian bawah Vitval dengan menempatkan sofa atau perabot lain untuk menyimpan barang-barang lain. Perabot seperti yang terdapat dalam gambar dibawah ini akan lebih efisien jika digunakan untuk anak menjelang remaja hingga dewasa. Menempatkan sofa panjang yang dapat digunakan untuk bersantai dan mengobrol karena mereka tidak mungkin melakukannya

di tempat tidur bagian atas dengan pertimbangan beban berat badan. Dapat juga menambahkan sofa pendek dan laci untuk memberikan ruang penyimpanan yang lebih banyak.

Melihat hal tersebut maka desain Vitval ini cocok untuk mengakomodasi gabungan beberapa perabot dan beberapa ruangan menjadi satu. Cukup dengan satu ukuran tempat tidur yaitu 97x207 cm (keseluruhan) dapat menunjang beberapa aktifitas anak dalam satu ruang kamar dengan lahan terbatas.

#### Pembahasan

Selain untuk mengajarkan privasi, dari data yang didapat melalui wawancara kepada nara sumber, dengan memberikan kamar sendiri untuk anak-anak mereka, membuat anak menjadi memiliki tanggung jawab dan mandiri. Karena anak jadi memahami bahwa kamar tersebut adalah milik mereka sehingga mereka harus menjaga kebersihan dan kerapian. Misalnya, anak-anak diwajibkan

untuk merapikan kembali mainan sesudah memainkannya, meletakkan kembali buku di tempatnya, dan membersihkan tempat tidur saat sudah tidak digunakan.

Salah satu yang penting dalam fungsi kamar anak-anak yaitu menjadi ruang belajar, karena mereka adalah pelajar. Dengan memiliki kamar sendiri, mereka dapat lebih fokus dalam belajar dan berkreasi. Karena lingkungan kondusif merupakan salah satu factor eksternal yang dapat memotivasi seseorang untuk belajar. Kondisi dan situasi lingkungan belajar seseorang bersumbangsih untuk motivasi belajar. Lingkungan, dalam hal ini adalah kamar, yang aman, tenang, dan nyaman akan menciptakan iklim belajar yang dapat meningkatkan semangat serta sikap

optimisme seseorang (Dimiyati dan Mudjiono, 2006). Faktor ini tergolong sebagai motivasi sosiogenesis yang dapat menekan hubungan antara individu dan lingkungan sekitar.

Maka perabot yang diperlukan untuk kamar anak adalah tempat tidur, meja belajar, dan lemari pakaian. Tempat tidur merupakan perabot yang digunakan untuk tidur, sesuai dengan fungsi kamar sebagai ruang beristirahat. Untuk mendukung kegiatan belajar dan meningkatkan kreatifitas anak, maka dibutuhkan meja belajar. Lalu lemari pakaian untuk menyimpan pakaian dan barang-barang lain milik anak, sehingga kamar terlihat lebih teratur.



Gambar 3. Vitval Ikea dengan kombinasi meja belajar  
Sumber : IKEA, 2022



Gambar 4. Vitval Ikea dengan kombinasi meja belajar IKEA

Setelah nara sumber diperlihatkan foto-foto Vitval, mereka mengatakan bahwa produk ini efisien dalam memanfaatkan ruang kamar anak yang terbatas. Dengan Vitval mereka dapat memiliki dua ruang sekaligus bagi kamar anak. Yaitu satu untuk tidur yang terdapat pada tempat tidur bagian atas dan ruang belajar di bagian bawah tempat tidur. Dua hal yang merupakan fungsi utama dari kamar anak. Namun mereka menilai bahwa Vitval ini hanya cocok jika digunakan untuk satu anak saja karena hanya memiliki satu kasur di bagian atas, hal ini menjadi kendala bagi orang tua yang hanya memiliki satu kamar anak namun ditempati oleh dua anak.

Untuk itu, jika mereka harus mengkostumisasi Vitval dengan perabot lain maka yang dipilih adalah meja belajar dan kursi. Karena anak-anak mereka adalah

pelajar yang memiliki tugas utama untuk belajar. Selain itu juga dengan memiliki meja belajar sendiri maka anak-anak akan lebih fokus serta lebih kreatif dalam berkreasi dan berpikir untuk menyelesaikan tugas mereka. Terlebih saat ini anak-anak sudah menggunakan gawai seperti telepon genggam, laptop, atau tablet untuk belajar dan mengerjakan tugas maka diperlukan tempat yang memadai untuk menempatkan gawai tersebut agar waktu belajar menjadi lebih kondusif.

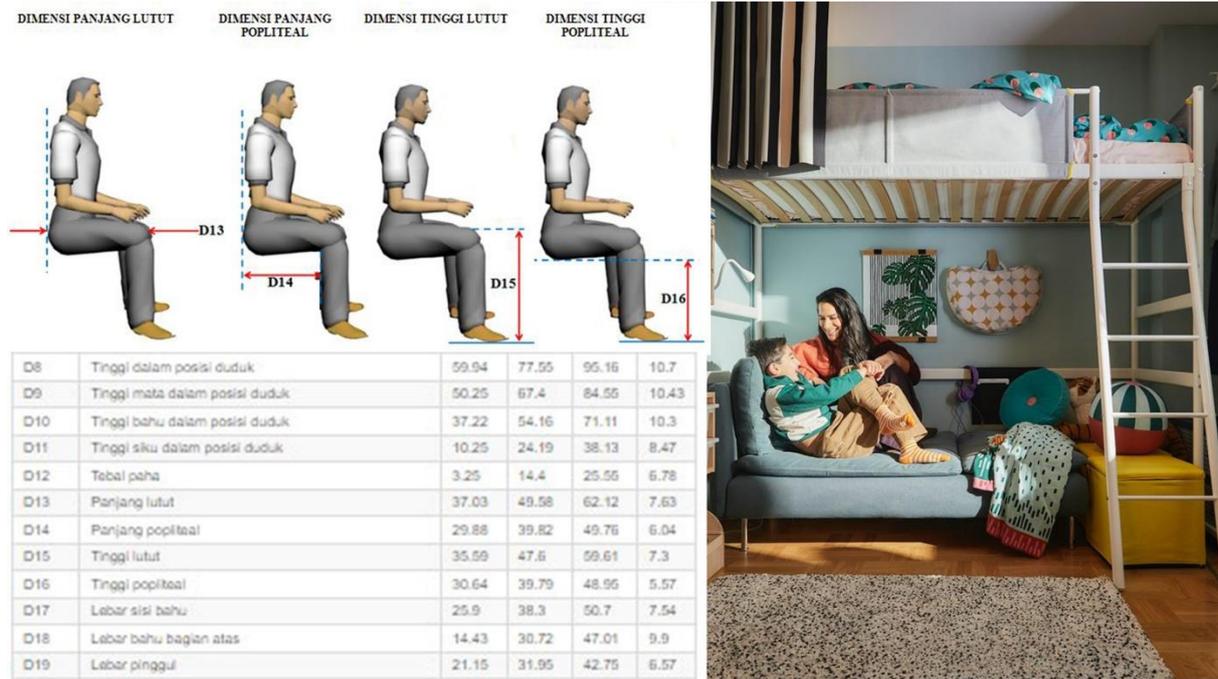
Melihat ukuran dari Vitval, maka penempatan meja belajar bagi anak sekolah dasar atau remaja sudah tepat. Mereka akan nyaman saat duduk dan belajar dengan ruang yang disediakan oleh Vitval. Ukuran meja yang tidak besar memudahkan anak-anak untuk menjangkau benda-benda yang ingin digunakan.

Dengan ukuran tinggi pada bagian bawah tempat tidur, yaitu 151 cm, anak-anak dapat leluasa untuk berdiri di bagian bawah. Dan ukuran meja yang sudah disesuaikan dengan ukuran Vitval dan ketinggian anak-anak. Namun tidak harus menggunakan meja yang terdapat dalam gambar, konsumen atau orang tua dapat menyesuaikan meja dan kursi untuk belajar dengan produk IKEA yang lain atau bukan. Karena ukuran bagian bawah tempat tidur diperhitungkan agar cukup untuk meletakkan meja dan kursi belajar. Area bermain dan belajar bagi anak akan lebih nyaman jika perabot yang digunakan sesuai dengan skala ukuran mereka dan perabot yang diatur sehingga meminimalkan kerusakan dan kekacauan serta membuat mereka bebas bergerak dan beraktifitas.

Untuk mengkostumisasi Vitval dengan perabot lain seperti sofa atau laci, maka penyesuaian bentuk dan ukuran perabot dengan melihat ruang yang terdapat di bagian bawah tempat tidur Vitval, yaitu 151 cm, 207 cm, 97 cm. Berikut gambar dan ukuran untuk posisi duduk jika anak ingin menempatkan sofa.

Pilihan lain adalah menempatkan lemari atau laci yang dapat menyimpan pakaian, mainan dan barang-barang lain yang dimiliki anak dan memang harus disimpan di kamar sendiri. Atau menempatkan kasur di lantai bagi mereka yang masih mempunyai anak kecil yang belum bisa dibiarkan sendiri untuk tidur di kasur atas. Terlebih penempatan kasur di lantai ini bersifat portable atau mudah dipindahkan sehingga pada saat tidak digunakan maka bagian bawah tempat tidur masih bisa dimanfaatkan untuk kegiatan lain seperti area belajar dengan menempatkan meja portable.

Tempat tidur bertingkat menjadi solusi untuk penghematan ruang yang efektif. Jika tidak ada tempat tidur bertingkat, berapa banyak lahan yang diperlukan hanya untuk tempat tidur. Seiring berjalannya waktu, saat ini ranjang tingkat mengalami peningkatan nilai guna. Tidak hanya berfungsi sebagai tempat tidur, perabot ini juga menggabungkan berbagai macam fungsi, mulai dari tempat tidur, meja, lemari penyimpanan, dan lain-lain sesuai dengan desain yang diinginkan orang tua.



Gambar 5. Vitval Ikea dengan kombinasi sofa

## E. KESIMPULAN

Salah satu tempat tidur bertingkat yang diproduksi IKEA adalah Vitval yaitu rangka tempat tidur bertingkat dengan satu kasur di bagian atas dan ruang kosong di bagian bawah kasur. Vitval dirancang untuk memenuhi kebutuhan orang tua yang ingin menghemat kamar anak dengan ukuran terbatas namun tetap ingin mendapatkan fungsi kamar yang maksimal, sebagai tempat istirahat sekaligus area belajar dan bermain atau berkumpul.

Dengan ukuran yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan anak dan kondisi fisik anak-anak, remaja hingga dewasa, maka Vitval merupakan produk yang dapat dikostumisasi dengan perabot lain seperti meja dan kursi belajar, lemari, laci, sofa dan perabot lain yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan anak dan orang tua. Sehingga dalam satu kamar anak maka akan

terdapat dua area atau lebih, selain bisa dapat area istirahat yaitu penempatan kasur di bagian atas tempat tidur dan bagian bawah yang dapat dibuat menjadi area belajar atau bermain.

## F. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada hibah Penelitian Dosen Muda Dikti dan Universitas Mercu Buana sebagai sponsor yang telah mendanai penelitian, serta seluruh rekan-rekan yang mendukung terselenggaranya penelitian dan penulisan artikel ilmiah ini.

## G. DAFTAR PUSTAKA

- Augustin, S. (2009). *Place Advantage; Applied Psychology for Interior Architecture*. New Jersey: John Wiley & Sons
- Bhagchandani, S. (2005). *Modular Furniture for Children's Room*. Unpublished Masters Thesis, Department of Family and Community Resource Management, Faculty of Family and Community Sciences, The Maharaja Sayajirao University of Baroda, Vadodara, India

- de Medeiros, J. F., Vidor, G., & Ribeiro, J. L. D. (2018). *Driving factors for the success of the green innovation market: A relationship system proposal*. *Journal of Business Ethics*, 147(2), 327–341.
- Dimiyati & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineke
- Istijanto. (2007). *Delapan Dimensi Kualitas Produk dan Aplikasinya Dalam Pemasaran*. Forum Manajemen Prasetya Mulia, Vol.I, No.8.
- Modrak, V. (2017). *Mass Customized Manufacturing: Theoretical Concepts and Practical Approaches*. CRC Press
- Mulyana, D. (2001). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Patel, S & Shah,P. (2018). *Children's Bedroom: Designing Interior Based on their Preferences*. *International Journal of Research Culture Society*. Volume 2 Issue 2.
- Sukmadinata,N.S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet.12. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Usmara, A. (2003). *Strategi Baru Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: Amoro. Book.